

**ANALISIS PENGARUH SURPLUS ARUS KAS BEBAS
DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP
MANAJEMEN LABA**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

SANDHI YUDHA

NIM. 12030113130170

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Sandhi Yudha
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130170
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH SURPLUS ARUS KAS
BEBAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP
MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia)**
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si, Akt

Semarang, 15 Desember 2016

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si, Akt

NIP. 1962 0416 19803 100

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Sandhi Yudha

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130170

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH SURPLUS ARUS KAS BEBAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 6 Februari 2017

Tim Penguji

1. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt (.....)
2. Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno., MBA. MAcc. Akt (.....)
3. Totok Dewayanto., SE., M.Si., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Sandhi Yudha, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : ANALISIS PENGARUH SURPLUS ARUS KAS BEBAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 15 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,

(Sandhi Yudha)

NIM : 12030113130170

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of surplus free cash flow, audit quality, and the intercation between surplus free cash flow and audit quality on earnings management. This study uses earnings management as dependent variable. Independent variable used in this study is surplus free cash flow and audit quality. Control variable in this study is leverage.

This study uses secondary data from annual reports and financial statements on manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange during 2013-2014. The sampling method used is purposive sampling. Total sample in this study are 76 samples. This study uses multiple regression analysis method to examine the effect of surplus free cash flow, audit quality, and the intercation between surplus free cash flow and audit quality on earnings management.

The result of this study indicate that surplus free cash flow had positive significant effect on earnings management, and audit quality had negative significant effect on earnings management. However, the interaction between surplus free cash flow and audit quality had not a significant effect on earnings management.

Keywords: earnings management, surplus free cash flow, audit quality

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh surplus arus kas bebas, kualitas audit, dan interaksi antara surplus arus kas bebas dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan manajemen laba sebagai variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah surplus arus kas bebas dan kualitas audit. Variabel kontrol dalam penelitian adalah leverage.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2014. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Total sampel pada penelitian ini adalah 76 sampel. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh surplus arus kas bebas, kualitas audit dan interaksi antara surplus arus kas bebas dan kualitas audit terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa surplus arus kas bebas berpengaruh positif terhadap manajemen laba, dan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun, interaksi antara surplus arus kas bebas dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: manajemen laba, surplus arus kas bebas, manajemen laba

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Belajar memang melelahkan, namun akan lebih melelahkan apabila tidak belajar”

“Jadilah garam dan terang dunia”

“Do the best”

“Satu Keluarga”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak Jahibul TM Simbolon dan Ibu Rinco Romaida Manurung

Keluarga besar Simbolon dan Manurung

Keluarga besar Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan berkat, rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH SURPLUS ARUS KAS BEBAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, MSi., Akt selaku dosen pembimbing yang memberikan nasehat, petunjuk, motivasi dan bimbingan serta arahan baik dalam konteks akademis dan nilai-nilai kehidupan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar dan tepat waktu.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D, selaku ketua jurusan yang telah memberikan motivasi yang membangun kepada penulis.

4. Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasehat dan arahan kepada penulis.
5. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt dosen yang telah memberikan banyak bantuan dalam proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan petunjuk selama memberikan pelajaran dalam perkuliahan.
7. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Binsis Universitas Diponegoro Semarang atas segala bantuan yang diberikan selama ini.
8. Kedua orang tua yang penulis cintai, Bapak Jahibul TM Simbolon dan Mama Rinco Romaida Manurung yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan segalanya selama ini kepada penulis.
9. Adik-adik tersayang, Marsel dan Angel yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis.
10. Keluarga besar Simbolon dan Manurung atas segala bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis.
11. Sahabat tercinta “Lentera”, Roy Hansend Gultom, Faisal Zahrudin, Wahyu Nurhidayah, Ardan Naufal, Wirahardi Rivani R, Nursakinah B R, Handre Diono, Uly Anggraini, dan Irham Aulia. Terimakasih atas kekompakan dan dukungan yang diberikan kepada penulis.

12. LitbanGazpol terdabest, Fadil, Ody, Dika, Hanif, Arum, Cantika, dan Sonia. Terimakasih atas kerjasama dan kekompakannya selama satu tahun.
13. LEADBANG-YEAY, Kak Shey, Dea, Rizki, Deny, Fadil, Rony, dan Ody. Terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
14. Sahabat tergekil SM13, Saihu, Adit, Rizki, Wira, Imam, Eben, Mikael, Andro, Tio, Vano, Yudhis, dan Rijae. Terimakasih telah memberikan perhatian dan dukungan kepada penulis.
15. Kelompok belajar “Bros Over Hoes”, Eben, Izzaka, Juan, Caruk, Ujang, Chandra, Rendi, Ricky dan Evo. Terimakasih telah memberikan motivasi dan menjadi tempat diskusi bagi penulis.
16. Sahabat “DST” ku Dhira dan Tantri yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat selama perkuliahan terutama selama penulisan skripsi.
17. Teman-teman bimbingan “Skripsweet”, Mala, Dhira, Sheila, Izzaka, Sholeh, Annisa, Syaikhul, Andriyo, Anin, Citra, Anantya dan Suci. Terimakasih atas kekompakan selama menjalani bimbingan, diskusi bersama, dan selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
18. Kakak-kakak KMA 2015, Mas Mbarep, Bang Ando, Kang Asep, Bang Hunter, Kak Shey, Kak Ajeng, Kak Iva, Kak Hana, Kak Fattiya yang banyak memberikan nasihat dan motivasi kepada penulis.

19. Adik-adik KMA 2016, Diaz, Ate, Inyong, Andyta, Seto, Ryan, Bourinta, Deo, Damar, Sisca, Hesti, Ica, Kokoh, Caca, Khansa, Lusi, Dilla, Myra, Novita, Aji, Putri, Rivi, Sebas, Sena, Setyo, Sintong, Tsania, Tukma, Yusril yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
20. Teman-teman PRMK, Henry, Abel, Antonius, Ivanno, Dhira, Meilan, Ovi, Tomi, Leo, Yogi, Resi, Roy yang telah menjadi keluarga dan selalu memberikan dukungan bagi penulis.
21. Kak Cornel dan Mas Felix yang mau berbagi ilmu kepada penulis sehingga skripsi dapat terselesaikan.
22. Teman-teman seperjuangan LEGAPARD UNDIP, Ridho, Aqso, Gadhia, Tasia, Soza, Chyntya, Wanda, Ega, Estu, Padang, Peni, Refa, dan Siti yang memberikan dukungan kepada penulis.
23. Teman-teman KKN Kelurahan Widuri Pemalang, Mas Panggih, Gandhi, Ismail, Maria, Shiela, Agisa, Maria, Kiki, Valeri. Terimakasih atas segala kebersamaan dan menjadi keluarga yang baik bagi penulis.
24. Teman-teman PRMK, Henry, Abel, Antonius, Ivanno, Dhira, Meilan, Ovi, Tomi, Leo, Yogi, Resi, Roy yang telah menjadi keluarga dan selalu memberikan dukungan bagi penulis.
25. Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang dan Kelompok Studi Pasar Modal FEB UNDIP yang selama ini menjadi tempat bagi penulis berorganisasi.

26. Teman-teman Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang angkatan 2013 yang telah berjuang bersama-sama dan menjadi keluarga bagi penulis.

27. Seluruh kerabat, teman, dan pihak-pihak yang telah membantu namun tidak bisa disebutkan satu per satu oleh penulis

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Semarang, 15 Desember 2016
Penulis,

Sandhi Yudha

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7

1.3.2 Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Agensi	10
2.1.2 Manajemen Laba.....	11
2.1.3 Surplus Arus Kas Bebas	13
2.1.4 Kualitas Audit.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu.....	15
2.3 Kerangka Pemikiran	19
2.4 Pengembangan Hipotesis	21
2.4.1 Pengaruh Surplus Arus Kas Bebas terhadap Manajemen Laba.....	22
2.4.2 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba	23
2.4.3 Pengaruh Interaksi Kualitas Audit dan Surplus Arus Kas Bebas terhadap Manajemen Laba.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	26
3.1.1 Variabel Dependen	26

3.1.2 Variabel Independen.....	28
3.1.3 Variabel Kontrol	31
3.2 Populasi dan Sampel	31
3.3 Jenis dan Sumber Data	32
3.4 Metode Pengumpulan Data	32
3.5 Metode Analisis.....	33
3.5.1 Uji Statistik Deskripif	33
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.5.3 Uji Beda t-test	36
3.5.4 Analisis Regresi Berganda.....	36
3.5.5 Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	39
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	39
4.2 Analisis Data	41
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	41
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	45
4.2.3 Analisis Beda t-test	50
4.2.4 Analisis Regresi Berganda.....	53

4.2.5 Uji Hipotesis	54
4.3 Intrepretasi Hasil	57
4.3.1 Pengaruh Surplus Arus Kas Bebas terhadap Manajemen Laba.....	58
4.3.2 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba	59
4.3.3 Pengaruh Interaksi Surplus Arus Kas Bebas dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba.....	59
BAB V PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Keterbatasan	62
5.3 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2.2 Kategori Dummy	29
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian	32
Tabel 4.1 Perincian Perolehan Sampel	40
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.3 Tabel Surplus Arus Kas Bebas.....	42
Tabel 4.4 Tabel Kualitas Audit	43
Tabel 4.5 Tabel Interaksi Surplus Arus Kas Bebas dan Kualitas Audit	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Beda t-test Surplus Arus Kas Bebas	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Beda t-test Kualitas Audit	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	56
Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 4.1 Gambar Grafik Histogram Normalitas.....	46
Gambar 4.2 Gambar Normal Probability Plot	46

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan. Latar belakang dalam bab ini memberikan gambaran mengenai alasan dan sebab yang mendasari adanya penelitian tentang pengaruh surplus arus kas bebas dan kualitas audit terhadap manajemen laba.

Latar belakang ini menjadi landasan rumusan masalah yang merupakan fokus utama dalam penelitian. Rumusan masalah menjadi acuan mengenai tujuan dan kegunaan penelitian untuk mencapai sasaran yang diharapkan. Sistematika penulisan memberikan gambaran umum mengenai isi penelitian dari awal sampai akhir bab. Selanjutnya dibahas lebih rinci sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi dan kinerja keuangan suatu entitas (PSAK No.1, 2009). Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak eksternal. Laporan keuangan menjadi salah satu sumber informasi yang menggambarkan kinerja dari suatu perusahaan. Pihak-pihak eksternal menggunakan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu elemen dari laporan keuangan yang sering dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan adalah laba perusahaan.

Teori agensi adalah suatu konsep yang menjelaskan hubungan antara dua pihak yaitu prinsipal (pemegang saham atau investor) dan agen (manajemen). Konflik kepentingan antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajer) sering terjadi. Konflik tersebut terjadi ketika manajer memiliki kepentingan pribadi yang memaksimalkan kesejahteraannya sendiri dan tidak memaksimalkan kepentingan pemegang saham (Bukit dan Iskandar, 2009). Masalah keagenan timbul dikarenakan manajer selaku agen lebih banyak mengetahui informasi mengenai perusahaan dibandingkan pemegang saham. Informasi yang tidak simetri antara manajer dan pemegang saham menyebabkan manajer mengelola laba yang dilaporkan untuk mengaburkan tindakan mereka atau sering yang dinamakan manajemen laba.

Penelitian ini berfokus pada manajemen laba yang akan meneliti motivasi manajer perusahaan dalam mengelola arus kas bebas. Motivasi manajer perusahaan dalam mengelola arus kas bebas dan efeknya pada manajemen laba dalam konteks teori keagenan, terutama dalam konteks bisnis dan pelaporan keuangan. Jensen (1986) dalam Rusmin (2014) menyatakan bahwa jika arus kas bebas dalam perusahaan tidak digunakan untuk memaksimalkan pendapatan pemegang saham dalam bentuk investasi yang menguntungkan, maka akan meningkatkan masalah keagenan. Manajer akan melakukan manipulasi akuntansi untuk menutupi tindakan mereka ketika kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh pemegang saham.

Chung *et al.* (2005) menyatakan bahwa perusahaan yang pertumbuhannya rendah dengan arus kas bebas tinggi menggunakan *discretionary accrual* untuk mengimbangi pendapatan yang rendah atau negatif. Perusahaan dengan peluang

pertumbuhan rendah lebih mungkin untuk menginvestasikan arus kas bebas dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan. Dengan tidak adanya pengawasan yang efektif oleh para pemangku kepentingan di luar dan agen-agen mereka, beberapa manajer dapat memilih untuk berinvestasi dalam proyek yang memiliki NPV negatif. Proyek dan kegiatan yang dipilih kemungkinan besar menguntungkan manajer dan akan membawa manfaat berupa imbalan. Manajer tidak mengungkapkan kepada investor proyeksi arus kas dan asumsi-asumsi di belakangnya. Untuk menyamarkan dampak yang ditimbulkan dari investasi NPV negatif pada pendapatan, manajer menggunakan prosedur akuntansi untuk meningkatkan laba yang dilaporkan.

Peran penting dari auditor eksternal adalah untuk membuktikan laporan keuangan perusahaan klien. Para pengguna laporan keuangan terutama pemegang saham akan mengambil keputusan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit. Oleh karena itu kualitas audit merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh para auditor. Kualitas audit adalah pusat pengawasan eksternal karena dianggap menjadi salah satu kunci determinan manajemen laba (Rusmin *et al.*, 2014). Jika pengawasan eksternal yang efektif, kemampuan manajer untuk membuat pilihan akuntansi oportunistik akan lebih dibatasi daripada sebaliknya. Hal ini sejalan dengan penelitian Gul *et al.* (2003) yang beranggapan bahwa kualitas audit yang tinggi diharapkan memiliki peluang lebih besar dalam mendeteksi praktik manajemen laba.

De Angelo (1981) dalam Rusmin *et al.* (2014) berpendapat bahwa kualitas auditor bergantung pada laporan auditor yang relevan dalam hubungan kontrak penelitian dan pelaporan pelanggaran. Pelanggaran yang ditemukan oleh auditor

dipengaruhi oleh kompetensi yaitu pengetahuan dan kemampuan auditor dalam mengungkap pelanggaran tersebut. Kualitas audit seringkali diukur menggunakan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), yang mana KAP *Big4* menjadi tolak ukur dan jaminannya. Saat ini Kantor Akuntan Publik seperti Pricewaterhouse Coopers, Deloitte Touche Tohmatsu, Ernst and Young, dan KPMG termasuk KAP *Big4*.

Kasus manajemen laba yang pernah terjadi dan mengejutkan dunia bisnis, telah menyebabkan kerugian besar untuk bisnis profesi akuntansi yaitu skandal kasus Enron dan Worldcom. Profesi akuntan publik mendapat perhatian dan mempengaruhi kepercayaan dari masyarakat, sehubungan dengan kegagalan dari KAP Arthur Andersen dalam melaksanakan fungsi atestasi independen. Tidak hanya di luar negeri, kasus manajemen laba juga pernah terjadi di Indonesia seperti kasus PT Ades Alfindo, kasus PT Indofarma Tbk, kasus Perusahaan Gas Negara, kasus PT Bank Lippo, dan kasus PT Kimia Farma (Sulistiawan *et al*, 2011).

Penelitian sebelumnya mengenai manajemen laba dilakukan oleh Bukit dan Iskandar (2009) yang menguji hubungan antara surplus arus kas bebas dan manajemen laba berdasarkan data perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia pada tahun 2001. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara surplus arus kas bebas dan manajemen laba. Pada situasi dimana perusahaan memiliki surplus arus kas bebas yang tinggi tetapi peluang pertumbuhan rendah akan terlibat dalam praktik manajemen laba untuk menyajikan kinerja perusahaan yang lebih baik.

Penelitian sebelumnya pada manajemen laba sebagian besar dilakukan berdasarkan data di Amerika Serikat dan Eropa (Ferreira dan Vilela, 2004; Matoussi

dan Jardak, 2012; Alali dan Foote, 2012; Gotti dan Mastrolia, 2012). Penelitian yang dilakukan Chung *et al.* (2005) berdasarkan pengamatan tahun perusahaan selama periode 1984-1996 dari data di Amerika Serikat. Sedangkan di Asia penelitian dilakukan oleh Chen *et al.* (2005) yang menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Taiwan. Penelitian mengenai manajemen laba di Asia Tenggara dilakukan oleh Rusmin *et al.* (2014) yang menguji pengaruh surplus arus bebas dengan kualitas audit yang tinggi pada praktik manajemen laba. Penelitian tersebut menggunakan data perusahaan di Segitiga Pertumbuhan Indonesia-Malaysia-Singapura (IMS-GT) pada tahun 2005-2010.

Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Agustia (2013) yang menyatakan bahwa arus kas bebas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan arus kas bebas yang tinggi cenderung tidak akan melakukan manajemen laba, karena meskipun tanpa adanya manajemen laba, perusahaan sudah bisa meningkatkan harga sahamnya. Penelitian yang berbeda juga ditunjukkan Christiani dan Nugrahanti (2014) yang menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Praktik manajemen laba terjadi karena perusahaan memiliki keinginan agar kinerja keuangan perusahaan tampak bagus dimata calon investor, namun mengabaikan keberadaan auditor *Big4*.

Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba tersebut dan inkonsistensi hasil pada penelitian terdahulu membuat topik ini menarik untuk diteliti. Penelitian ini menguji pengaruh surplus arus kas bebas dan kualitas audit,

serta interaksi antara surplus arus kas bebas dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Pada penelitian ini, peneliti menggabungkan dua variabel independen pada dua di atas yaitu surplus arus kas bebas dan kualitas audit yang diproksikan dengan ukuran KAP *Big4* dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu manajemen laba. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh dari surplus arus kas bebas dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam hal sampel penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan non-keuangan pada tahun 2005-2010, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur di Indonesia tahun 2013-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diberi judul **“ANALISIS PENGARUH SURPLUS ARUS KAS BEBAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA” (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

1.2 Rumusan Masalah

Teori agensi adalah teori yang menjelaskan perilaku dari agen. Agen melakukan tindakan *moral hazard* kepada prinsipal yang menyebabkan timbulnya konflik di antara keduanya. Adanya informasi yang tidak simetri membuat keadaan semakin buruk, dimana agen lebih banyak mengetahui informasi lebih dibandingkan prinsipal. Prinsipal merasa adanya asimetri informasi dimana manajemen tidak memberikan informasi kepada prinsipal. Oleh karena itu, audit eksternal sangat dibutuhkan untuk membuktikan laporan keuangan yang mencerminkan kinerja dari

perusahaan. Fungsi audit mengurangi biaya agensi yang dibuat oleh asimetri informasi dan mengurangi masalah kontrol yang disebabkan oleh pemisahan kepemilikan dan manajemen (Watts dan Zimmerman, 1983).

Chung *et al.* (2005) dalam Rusmin (2014) mengatakan perusahaan yang memiliki surplus arus kas bebas menghadapi masalah keagenan yang lebih besar. Masalah keagenan muncul ketika prinsipal menginginkan arus kas bebas untuk dibagikan kepada para pemegang saham. Dengan tidak adanya pengawasan yang efektif dari pemegang saham, manajemen lebih memilih menggunakan arus kas bebas untuk investasi guna mengembangkan ukuran perusahaan hingga melebihi ukuran optimal atau pada proyek yang memiliki NPV negatif.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah surplus arus kas bebas berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah kualitas audit dapat memoderasi hubungan surplus arus kas bebas dan manajemen laba?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh surplus arus kas bebas terhadap manajemen laba.
2. Menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba.
3. Menganalisis pengaruh kualitas audit yang dapat memoderasi hubungan surplus arus kas bebas dan manajemen laba.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu tambahan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba seperti surplus arus kas bebas dan kualitas audit.

2. Bagi Investor

Penelitian diharapkan menjadi referensi untuk pembuatan keputusan investasi di masa yang akan datang dengan menilai kualitas laporan keuangan perusahaan dan acuan investor dalam berinvestasi agar terhindar dari perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi perusahaan agar lebih berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan dengan tidak

melakukan praktik manajemen laba karena dapat mengurangi kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam melakukan analisis meliputi variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.